

## UNSUR DRAMATIK PADA FILM *ALI & RATU RATU QUEENS* DALAM MEMBANGUN PESAN KEKELUARGAAN

### *DRAMATIC ELEMENTS IN THE MOVIE ALI & RATU RATU QUEENS IN DEVELOPING THE MEANING OF KINSHIP*

Asti Widya Adriyani<sup>1</sup>, Didik Suharijadi<sup>2\*</sup>, Soekma Yeni Astuti<sup>3</sup>,  
Muhammad Zamroni<sup>4</sup>, Denny Antyo Hartanto<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Alumni Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

\*Corresponding Author: [didikusarijadi.sastra@unej.ac.id](mailto:didikusarijadi.sastra@unej.ac.id)

Informasi Artikel:

Dikirim: 27/1/2023; Direvisi: 9/5/2023; Diterima: 15/6/2023

#### **Abstract**

*The film "Ali & the Queens" is an example of a family-themed movie. This film has an intriguing storyline as it utilizes dramatic elements to emphasize the message of family bonds. The relationship between Ali and the Queens is predominantly focused on conveying the message of kinship. Ali and the Queens are a family without any blood ties. Their relationship initially starts from a mutually beneficial arrangement. Moreover, their familiarity grows as they are fellow immigrants from the same country. The sense of family between Ali and the Queens develops while living in the same apartment, fostering closeness and care for each other. The purpose of this study is to explore how the dramatic elements in the film "Ali & the Queens" contribute to conveying the message of family. This research employs a qualitative descriptive method. Data collection techniques involve observation, documentation, and literature review. The results of the study indicate that there are ten scenes supported by dramatic elements in conveying the message of family. Three scenes are supported by conflict, three scenes by suspense, two scenes by curiosity, and two scenes by surprise.*

**Keywords:** *Ali & Ratu Ratu Queens* movie, dramatic elements, kinship, the meaning

#### **Abstrak**

Film *Ali & Ratu Ratu Queens* adalah salah satu contoh film yang bertemakan keluarga. Film ini memiliki alur cerita yang menarik karena memanfaatkan unsur dramatik untuk menonjolkan pesan kekeluargaan. Hubungan antara Ali dan geng Ratu-Ratu Queens dominan membangun pesan kekeluargaan. Ali dan Ratu-Ratu Queens merupakan keluarga yang tidak memiliki ikatan darah. Hubungan mereka berawal dari adanya relasi saling menguntungkan. Selain itu keakraban terjadi karena mereka adalah sesama imigran dari negara yang sama. Kekeluargaan Ali dan geng Ratu-Ratu Queens terbangun pada saat tinggal satu apartemen, sehingga menimbulkan keakraban dan saling peduli antar sesama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur dramatik pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* dalam membangun pesan kekeluargaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 adegan yang didukung unsur dramatik dalam membangun pesan kekeluargaan. Tiga adegan didukung oleh konflik, tiga adegan didukung oleh *suspense*, dua adegan didukung oleh *curiosity*, dan dua adegan didukung oleh *surprise*.

**Kata kunci:** film *Ali & Ratu Ratu Queens*, kekeluargaan, pesan, unsur dramatik

## PENDAHULUAN

Film adalah karya seni berupa kumpulan gambar hidup yang menyampaikan cerita kepada penonton. Menurut Zoebazary (2016:137), film diartikan sebagai suatu *genre* seni bercerita berbasis audio-visual, atau cerita yang dituturkan pada penonton melalui rangkaian gambar bergerak. Film diciptakan dengan ide cerita yang dapat diambil dari imajinasi, kejadian yang ada di kehidupan nyata, atau berdasarkan pengalaman pengkarya. Contoh ide cerita film adalah persahabatan, kenangan masa sekolah, cinta, atau keluarga.

Film *Ali & Ratu Ratu Queens* adalah salah satu contoh film yang bertema keluarga. Film ini memiliki alur cerita yang menarik dan menyentuh, sehingga penonton dapat ikut terbawa suasana. *Ali & Ratu Ratu Queens* menjadi film yang menarik untuk dikaji, karena film ini memiliki konflik dan pesan kekeluargaan yang berbeda dari film yang lain. Konflik utama film ini adalah berbagai persoalan yang timbul saat seorang remaja bernama Ali mencari ibunya di New York. Ali sudah ditinggal pergi ibunya sejak kecil. Pesan kekeluargaan dalam film ini dibangun dengan memanfaatkan unsur-unsur dramatik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur dramatik pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* berperan dalam membangun pesan kekeluargaan. Penelitian ini menggunakan teori unsur dramatik Elizabeth Lutters sebagai teori utama, sedangkan teori pesan Burhan Nurgiyantoro, teori kekeluargaan Ashley Crossman, dan teori kelompok sosial *Gemeinschaft* Bruce J. Cohen sebagai teori pendukung.

Unsur dramatik merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan untuk melahirkan gerak dramatik pada cerita atau pada pikiran penonton (Lutters, 2010:100). Unsur dramatik terdiri atas empat unsur yaitu konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. Konflik adalah permasalahan yang kita ciptakan untuk menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan sehingga menimbulkan dramatik yang menarik. *Suspense* adalah ketegangan yang membuat penonton menantikan sesuatu yang akan terjadi. *Curiosity* adalah rasa ingin tahu atau penasaran penonton terhadap adegan-adegan yang diciptakan. *Surprise* adalah kejutan yang membuat penonton menikmati perbedaan antara dugaan dan akhir cerita.

Menurut Crossman (dalam *thoughtco.com*, 2020), kekeluargaan adalah hubungan yang paling universal dan mendasar dari semua hubungan manusia dan didasarkan pada ikatan darah, pernikahan, atau adopsi. Kekeluargaan adalah sistem organisasi sosial yang didasarkan pada ikatan keluarga yang nyata. Kekeluargaan merupakan salah satu komponen pengorganisasian masyarakat yang paling penting. Hubungan ini mengikat individu dan kelompok bersama-sama dan membangun hubungan di antara mereka. Kekeluargaan dapat melibatkan hubungan antara dua orang yang tidak terkait dengan garis keturunan atau pernikahan. Biasanya kekeluargaan terkait dengan keluarga yang mempunyai ikatan darah atau kerabat, namun kekeluargaan juga dapat terjadi pada kelompok sosial yang mempunyai kesamaan antarindividu, seperti kesamaan visi, hobi, dan lain-lain. Kekeluargaan yang didasarkan ikatan sosial yang erat merupakan salah satu contoh wujud dari kelompok sosial *Gemeinschaft*.

Kelompok sosial *Gemeinschaft* adalah hubungan antara dua individu atau kelompok yang mempunyai ikatan kuat, seperti ikatan darah atau berasal dari daerah asal yang sama. Konsep ini merupakan salah satu dari dua yang membedakan jenis hubungan kemasyarakatan yang berlainan, yaitu *Gesellschaft* yang merupakan kebalikan dari *Gemeinschaft*. Hubungan ini ditandai dengan ikatan-ikatan yang dekat, intim dan interpersonal, saling berkepentingan secara

tulus terhadap kesejahteraan satu sama lain, serta saling percaya dan kerja sama (Cohen, 1992:127).

Pesan adalah salah satu bagian dari unsur intrinsik cerita. Pesan merupakan makna yang terkandung dalam sebuah cerita. Pesan dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Pesan bersifat praktis karena merupakan “petunjuk” nyata, karena model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh (Nurgiyantoro, 2017:430). Pesan kekeluargaan adalah makna yang terkandung dalam cerita yang berhubungan dengan kekeluargaan. Pesan kekeluargaan dapat dipandang sebagai moral atau tema mengenai kekeluargaan. Pesan dalam cerita dapat disampaikan melalui tingkah laku tokoh mengenai kekeluargaan, seperti adanya rasa empati terhadap sesama dan kerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang persoalan yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dapat memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013:6). Data primer penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* yang berdurasi 1 jam 40 menit. Data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi dan jurnal, serta literatur yang berkaitan dengan film, unsur dramatik, teori pesan, teori kekeluargaan dan kelompok sosial.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, studi pustaka. Langkah pengumpulan data dilakukan dengan menonton film *Ali & Ratu Ratu Queens* secara berulang-ulang, melakukan *screenshot* adegan-adegan yang menerapkan unsur dramatik dalam membangun pesan kekeluargaan, menyeleksi data yang diperoleh, dan mencari literatur untuk menemukan teori yang tepat untuk digunakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan *screenshot* dari *adegan* yang mewakili kebutuhan analisis. Analisis dilakukan dengan identifikasi dan interpretasi berdasarkan teori pesan, teori unsur dramatik, serta teori kekeluargaan dan kelompok sosial *Gemeinschaft*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data-data yang diperoleh, berikut pembahasan tentang peran unsur dramatik dalam membangun pesan kekeluargaan pada film *Ali & Ratu Ratu Queens*. Peran unsur dramatik dalam pembahasan ini mencakup peran konflik, peran *suspense*, peran *curiosity*, dan peran *surprise*. Berikut uraiannya.

### **Peran Konflik**

Konflik adalah permasalahan yang diciptakan untuk menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan, sehingga menimbulkan efek dramatik yang menarik. Konflik biasanya timbul jika seorang tokoh tidak berhasil mencapai tujuan yang diinginkan (Lutters, 2010:100). Film *Ali & Ratu Ratu Queens* memiliki tiga konflik yang membangun pesan kekeluargaan, yaitu keinginan Ali pergi ke New York, Ali memposting foto dirinya dan Mia di media sosial, dan permintaan Mia agar Ali pulang ke Indonesia.

### *Konflik yang Timbul Karena Keinginan Ali Pergi ke New York*



Gambar 1. Keluarga Besar Ali Menolak Keinginan Ali Pergi ke New York  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 00:10:00 – 00:11:00)

Keinginan Ali pergi ke New York menimbulkan konflik karena adanya perbedaan pandangan tentang ibu Ali antara Ali dan keluarga besarnya. Perbedaan ini menimbulkan debat antara Ali dan Bude. Bude menjelaskan bahwa ibu Ali tidak berhak mendapat perhatian dari Ali karena telah tega meninggalkanc Ali demi mengejar ambisi pribadinya. Ali tidak setuju atas pandangan Bude. Ia tetap ingin pergi ke New York karena apa pun alasan ibunya meninggalkannya sejak kecil seharusnya dilihat tanpa prasangka buruk. Bude melarang Ali untuk pergi dan memintanya belajar yang rajin untuk membuktikan pada ibunya bahwa dia dapat berhasil tanpa keberadaan seorang ibu. Meski demikian, Ali tetap bersikeras untuk pergi ke New York. Konflik ini menyebabkan pesan kekeluargaan semakin dramatik dan menarik perhatian penonton. Dapat diduga bahwa pesan kekeluargaan tidak akan menonjol jika Ali tidak menyampaikan pandangan yang berbeda dengan budenya. Dengan konflik, pesan kekeluargaan makin menonjol lewat tokoh Ali.

Konflik pertama ini selain menonjolkan pesan kekeluargaan yang didasarkan pada ikatan darah juga memunculkan pesan kekeluargaan yang berdasarkan ikatan-ikatan yang memungkinkan adanya pertukaran yang saling menguntungkan dari para perantau yang berasal dari negara yang sama. Keberangkatan Ali ke New York menyebabkan pertemuan antara Ali dengan para anggota geng Ratu-Ratu Queens. Ciri kekeluargaan dapat dilihat setelah Ali ditolong oleh geng Ratu-Ratu Queens saat Ali tidak menemukan ibunya di apartemen.

Konflik tidak akan terjadi jika Ali tidak gagal menemukan ibunya. Kegagalan ini kemudian menonjolkan sikap tolong-menolong dan peduli dari Ratu-Ratu Queens terhadap Ali. Pandangan geng Ratu-Ratu Queens atas semangat kekeluargaan ini berbeda dengan sikap keluarga besar Ali. Ratu-Ratu Queens menyikapi keinginan Ali dengan baik, sedangkan keluarga besar Ali menyikapi tindakan Ali sebagai keputusan yang tidak baik.

***Konflik yang Timbul Karena Ali Memposting Foto Dirinya dan Mia di Media Sosial***



Gambar 2. Bude Mempertanyakan Ali Mengenai Foto  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 01:02:10 – 01:03:00)

Tindakan Ali memposting foto dirinya dan Mia di media sosial menimbulkan konflik, karena perbedaan pandangan antara Ali dan budenya. Debat terjadi ketika Bude bertanya pada Ali apakah dia memikirkan citra keluarga besar sebelum posting foto. Ali bertanya balik pada Bude apakah bude dan keluarga lain juga memikirkan dia pada saat berbohong mengenai Mia. Bude meminta maaf dan mengatakan bahwa ia melakukan itu demi melindungi Ali dari resiko malu atas kondisi keluarganya. Ali marah karena baginya realitas hidupnya bukanlah aib yang harus disembunyikan. Ali mengatakan jika Bude dan keluarga besarnya menganggap dia menjadi beban keluarga, lebih baik tidak usah dianggap bagian dari keluarga.

Konflik kedua pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* mendukung hadirnya pesan kekeluargaan bercirikan ikatan yang dekat yaitu hubungan darah. Ciri kekeluargaan dapat dilihat pada Ali yang ingin membagikan momen bahagianya bersama Mia (ibunya). Tindakan yang dilakukan Ali merupakan hal yang wajar, karena Ali akhirnya dapat bertemu dengan ibunya setelah bertahun-tahun. Ali ingin memperbaiki hubungan dan membersihkan nama baik ibunya. Ali lebih memilih untuk membela Mia, karena Mia adalah ibunya.

Konflik kedua ditimbulkan untuk menunjukkan usaha Ali untuk dekat dengan ibunya, karena dia sudah ditinggal oleh ibunya sejak kecil. Ali memposting foto dirinya dan Mia di media sosial menunjukkan jika dia bahagia pada saat bersama ibunya. Ali lebih memilih untuk membela ibunya pada saat debat dengan bude. Usaha dan pembelaan yang dilakukan Ali merupakan adegan yang memperkuat pesan kekeluargaan.

### *Konflik yang Timbul Karena Permintaan Mia Agar Ali Pulang ke Indonesia*



Gambar 3. Permintaan Mia pada Party untuk Ali Agar Pulang ke Indonesia  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 01:17:23 – 01:22:07)

Permintaan Mia agar Ali pulang ke Indonesia menimbulkan konflik karena keinginan Ali untuk tinggal dan hidup bersama dengan ibunya menjadi terancam gagal. Ali ingin bertemu dengan Mia dan juga ingin memperbaiki hubungan dengan ibunya demi mempertahankan hubungan layaknya ibu dan anak. Alasan Mia ingin Ali pulang ke Indonesia karena dia khawatir akan timbul masalah dengan keluarganya yang sekarang. Masalah dikhawatirkan terjadi karena suami Mia tidak mengetahui Mia sebelumnya sudah mempunyai anak di Indonesia.

Konflik ketiga pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* mendukung pesan kekeluargaan yang bercirikan intim dan interpersonal. Ciri kekeluargaan dapat dilihat ketika Party membela Ali pada saat Mia meminta tolong Party memberikan cek kepada Ali. Party merasa Mia tidak mengerti dan memahami perasaan Ali yang sangat ingin bertemu dan tinggal bersama dengan ibunya. Mia pulang dari tempat tersebut dan datangnya Ance, Chinta, dan Biyah yang menanyakan hal yang terjadi pada Party. Mereka melihat amplop itu dan berempati kepada Ali. Adegan pembelaan Party pada Ali menunjukkan bahwa Ratu-Ratu Queens sudah akrab dengan Ali karena memahami keinginan Ali bertemu dengan Mia.

Konflik ketiga ini dihadirkan untuk menunjukkan bahwa Ratu-Ratu Queens lebih memahami perasaan Ali daripada Mia. Party tidak akan membela Ali jika dia tidak peduli dan paham atas perasaan Ali. Pembelaan Party pada Ali adalah adegan yang memperkuat pesan kekeluargaan.

#### **Peran *Suspense***

*Suspense* adalah ketegangan. Tegang yang dimaksudkan di sini tidak berkaitan dengan hal yang menakutkan, melainkan menanti sesuatu yang akan terjadi. Penonton digiring agar merasa berdebar-debar menanti risiko yang bakal dihadapi oleh tokoh dalam menghadapi masalahnya (Lutters, 2010:101). Film *Ali & Ratu Ratu Queens* menerapkan *suspense* yang membangun pesan kekeluargaan pada tiga adegan. Pertama, saat Ratu-Ratu Queens membela Ali, kedua saat Ali marah terhadap Mia, dan ketiga saat Ratu-Ratu Queens membujuk Ali agar pulang ke Indonesia.

### ***Suspense pada Adegan Ratu-Ratu Queens Membela Ali***



Gambar 4. Ratu-Ratu Queens Ingin Melabrak Mia  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 00:40:14 – 00:41:24)

Pembelaan geng Ratu-Ratu Queens terhadap Ali menimbulkan *suspense*, karena pada *adegan* ini penonton mulai menanti peristiwa yang akan terjadi jika Ance, Party, Chinta, dan Biyah melabrak Mia. Ketegangan berawal dari Ance yang marah terhadap Mia setelah Zulkifli menceritakan kejadian yang dialami Ali ketika bertemu Mia. Ance berkeinginan untuk membela Ali dengan mendatangi apartemen Mia dan melabraknya. Niat Ance disetujui juga oleh Chinta dan Biyah, kecuali Party. Usaha Party untuk menghentikan mereka agar tidak melabrak Mia tidak berhasil. Ance, Party, Chinta, dan Biyah keluar dari apartemen dan meninggalkan Ali sendiri yang kebingungan.

*Suspense* pertama pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* menciptakan kekeluargaan yang bercirikan intim dan interpersonal. Ciri kekeluargaan dapat dilihat ketika Ratu-Ratu Queens berkeinginan untuk membela Ali setelah mengetahui respons Mia saat bertemu dengan Ali. Ratu-Ratu Queens berpikir hal yang dilakukan oleh Mia itu egois, tidak memahami perasaan seorang anak yang telah ditinggal sejak kecil oleh ibunya. Adegan ini menandakan bahwa Ratu-Ratu Queens memahami perasaan Ali karena keakraban mereka yang terjalin selama mereka tinggal satu apartemen.

*Suspense* pada adegan ini menyebabkan penonton lebih perhatian karena tegang menunggu akibat yang akan timbul dari sikap peduli geng Ratu-Ratu Queens dalam menanggapi masalah yang dialami oleh Ali. Sikap ini juga memperkuat kesan bahwa Ali sudah dianggap sebagai orang dekat atau keluarga oleh mereka.

### ***Suspense pada Adegan Kemarahan Ali terhadap Mia***





Gambar 5. Kemarahan Ali terhadap Mia  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 00:59:08 – 01:01:08)

Kemarahan Ali terhadap Mia termasuk menimbulkan *suspense*, karena membuat penonton menanti peristiwa yang terjadi setelah Ali marah lalu pergi meninggalkan Mia. Ketegangan dimulai ketika Ali merasa Mia tidak menjelaskan mengenai persoalan yang terjadi pada Mia di New York. Ali marah karena dia merasa Mia meninggalkannya dan ayahnya di Indonesia. Mia mengejar Ali dan mengatakan jika pada saat itu dia merasa tidak bahagia dan terjebak dengan keadaan.

*Suspense* pada adegan ini memperkuat pesan kekeluargaan bercirikan ikatan-ikatan yang dekat. Ikatan yang dekat yang dimaksudkan adalah adanya hubungan darah. Ciri kekeluargaan dapat dilihat ketika Ali mengajak Mia untuk pulang ke Indonesia dan tinggal bersama. Tindakan yang dilakukan Ali mengesankan sikap memperjuangkan hubungan antara anak dan ibu. Ali sebagai anak tentu ingin ada ibu yang selalu hadir di sisinya. Ali juga ingin membahagiakan Mia dengan melanjutkan mimpinya untuk menjadi sukses di New York.

### *Suspense pada Adegan Ratu-Ratu Queens Membujuk Ali Agar Pulang ke Indonesia*



Gambar 6. Ratu-Ratu Queens Membujuk Ali Agar Pulang ke Indonesia  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time code: 01:19:00 – 01:22:08)

Ratu-Ratu Queens membujuk Ali agar pulang ke Indonesia menimbulkan *suspense*, karena penonton menanti hal yang akan terjadi dengan Ali setelah menerima cek dari Mia. Ketegangan dimulai ketika Ali melihat cek tersebut, membuat penonton menanti apakah Ali menerima atau menolak cek itu. Ali tidak menyangka Mia akan melakukan itu, namun kenyataannya Mia tega meminta Ali untuk pulang ke Indonesia. Ratu-Ratu Queens berusaha

untuk memahami perasan dan memberi saran yang terbaik pada Ali. Ketegangan berlanjut pada saat Ali bertemu dengan Mia. Adegan pertemuan membuat penonton menanti hal yang terjadi setelah Ali dan Mia bertemu.

*Suspense* pada adegan ini membangun pesan kekeluargaan yang bercirikan intim dan interpersonal. Ciri kekeluargaan dapat dilihat ketika Ratu-Ratu Queens berempati pada Ali demi kebajikannya. Party ingin Ali pulang ke Indonesia karena dia masih mempunyai keluarga yang juga menyayangnya. Chinta menyarankan Ali untuk *move on* dari keadaan yang dihadapinya sekarang dengan Mia, sedangkan Ance dan Biyah memilih untuk diam karena sedih melihat kondisi Ali. Empati mereka menandakan keakraban antara Ratu-Ratu Queens dengan Ali.

### **Peran *Curiosity***

*Curiosity* adalah rasa ingin tahu atau penasaran penonton terhadap sebuah adegan yang diciptakan pada film. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan dengan cara menampilkan sesuatu yang aneh sehingga memancing keingintahuan penonton. *Curiosity* dapat juga ditimbulkan dengan berusaha mengulur informasi tentang sebuah masalah sehingga membuat penonton merasa penasaran (Lutters, 2010:102). Film *Ali & Ratu Ratu Queens* memiliki dua *curiosity* yang membangun pesan kekeluargaan, yaitu rencana Ratu-Ratu Queens membuka restoran dan Ali dan Ratu-Ratu Queens mencari Mia.

### ***Curiosity pada Adegan Rencana Ratu-Ratu Queens Membuka Restoran***



Gambar 7. Ratu-Ratu Queens Berkeinginan untuk Membuka Restoran  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 00:18:14 – 00:19:03)

Rencana Ratu-Ratu Queens membuka restoran menimbulkan *curiosity*, karena pada *adegan* ini penonton dibuat penasaran dengan kelanjutan restoran yang sudah direncanakan oleh Ance, Party, Chinta, dan Biyah. Party melakukan negosiasi dengan pemilik untuk menurunkan harga sewa, namun ditolak. Party mengatakan pada teman-temannya jika tidak ada diskon, uang untuk sewa tempat masih kurang. Mereka akhirnya memutuskan untuk kerja lembur. Upaya kerja lembur ini belum tentu akan berhasil mengatasi masalah sehingga membuat penonton penasaran apakah mereka akan berhasil membuka bisnis restoran.

*Curiosity* pada adegan ini menguatkan pesan kekeluargaan bercirikan saling berkepentingan secara tulus terhadap kesejahteraan satu sama lain. Ciri kekeluargaan dapat dilihat dari upaya geng Ratu-Ratu Queens mengatasi masalah kekurangan uang sewa tempat untuk membuka restoran. Ance berkeinginan untuk kerja lembur demi mendapatkan penghasilan yang lebih. Keputusannya Ance diikuti oleh Party, Chinta, dan Biyah. Setiap

anggota geng Ratu-Ratu Queens memiliki kesibukan dan kepentingan masing-masing, namun mereka mempunyai satu tujuan, yaitu membuka restoran di New York.

### *Curiosity pada Adegan Ali dan Ratu-Ratu Queens Mencari Mia*



Gambar 8. Ali dan Ratu-Ratu Queens Mencari Mia  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 00:30:47 – 00:31:25)

Proses Ali dan Ratu-Ratu Queens mencari Mia menimbulkan *curiosity* karena pada *adegan* ini penonton menjadi penasaran dengan usaha yang dilakukan oleh Ali dan Ratu-Ratu Queens dalam mencari Mia. Penonton diajak untuk melihat upaya Ali, Biyah, dan Party dalam mencari Mia. Adegan-adegan mengulur informasi yang diciptakan membuat penonton penasaran apakah mereka akan berhasil menemukan Mia atau tidak, selain itu juga ingin mengetahui di mana Mia berada.

*Curiosity* pada *adegan* ini memperkuat pesan kekeluargaan bercirikan saling percaya dan kerja sama. Ciri kekeluargaan makin terlihat berkat *curiosity* yang ditimbulkan. Ali percaya pada geng Ratu-Ratu Queens dalam membantu mencari ibunya dan geng Ratu-Ratu Queens percaya jika dia adalah anak yang baik. *Adegan* ini mengandung rasa saling percaya yang menciptakan kerja sama yang baik, sehingga dengan adanya kerja sama ini Ali lebih mudah untuk menemukan ibunya di New York.

*Curiosity* pada *adegan* ini ditimbulkan untuk menarik perhatian penonton pada perjuangan Ali menemukan ibunya dibantu oleh geng Ratu-Ratu Queens. Ratu-Ratu Queens tidak akan membantu Ali jika mereka tidak memiliki hubungan yang akrab. Kerja sama Ali dan Ratu-Ratu Queens merupakan *adegan* yang memperkuat pesan kekeluargaan.

### **Peran Surprise**

*Surprise* adalah kejutan. Perasaan kejutan pada cerita menimbulkan dampak pada penonton, karena jawaban yang mereka pikirkan di luar dugaan. Efek *surprise dapat* membuat penonton senang, atau dapat juga kecewa. Efek senang terjadi jika *adegan* sebelumnya membuat penonton menduga yang pahit atau sedih, sedangkan efek kecewa jika sebelumnya penonton menduga yang menimbulkan rasa senang (Lutters, 2010:102). Film *Ali & Ratu Ratu*

*Queens* memiliki dua *surprise* yang membangun pesan kekeluargaan, yaitu Ali menemukan tiket pesawat dari Mia dan pertemuan pertama Ali dan Mia di New York.

### ***Surprise pada Adegan Ali Menemukan Tiket Pesawat dari Mia***



Gambar 9. Ali Menemukan Tiket Pesawat di Kamar Ayah  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 00:07:10 – 00:08:05)

Ali menemukan tiket pesawat dari Mia menimbulkan *surprise* karena adanya ekspektasi penonton yang tidak sesuai atas tindakan Mia. *Surprise* diperkuat dengan adegan *flashback* yang memunculkan ayah Ali yang menyarankan agar Mia tidak usah pulang ke Indonesia. Mia yang mendengar ucapan suaminya merasa terpuak dan sedih, sehingga penonton berpikir bahwa Mia akan pasrah dengan hal yang terjadi. Kenyataannya Mia masih mengirim beberapa surat dan membelikan tiket pesawat ke New York pada ayah. Selama ini, Ali tidak mengetahui jika ibunya selalu mencoba untuk menghubungi ayah. *Surprise* timbul karena ternyata Mia pernah berusaha untuk memperbaiki hubungan dengan suaminya.

*Surprise* adegan ini memperkuat pesan kekeluargaan bercirikan ikatan-ikatan yang dekat. Ikatan yang dekat yang dimaksudkan adalah adanya hubungan darah. Ciri kekeluargaan dapat dilihat pada tindakan Mia melalui beberapa surat yang pernah ia kirim. Salah satu surat dari Mia menanyakan alasan ayah tidak membalas surat dan mengangkat telepon. Mia juga tidak ingin pisah dengan Ali, satu-satunya keluarga yang memahaminya. Tindakan ini membuktikan meskipun Mia diusir oleh suaminya, dia berusaha untuk damai dan memperbaiki hubungan dengan suaminya.

*Surprise* pada adegan ini diupayakan untuk menunjukkan usaha Mia untuk memperbaiki hubungan dengan suaminya dan bertemu Ali. Mia tidak akan berusaha untuk memperbaiki hubungan dengan suaminya jika dia tidak menyayanginya. Usaha yang dilakukan Mia merupakan adegan yang memperkuat pesan kekeluargaan.

### *Surprise pada Adegan Pertemuan Pertama Ali dan Mia di New York*



Gambar 10. Pertemuan Pertama Ali dan Mia di New York  
(Sumber: *Ali & Ratu Ratu Queens*, Time Code: 00:35:06 – 00:37:25)

Pertemuan pertama Ali dan Mia di New York berefek *surprise* karena adanya dugaan penonton yang tidak sesuai pada pertemuan ibu dan anak tersebut. Penonton berpikir jika pertemuan antara Ali dan Mia membuat keduanya berpelukan bahagia, namun ternyata tidak. *Surprise* pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* berawal dari Ali yang berpikir jika dia akan langsung bertemu dengan Mia di apartemennya, namun ternyata dia bertemu dengan anak Mia yang beda ayah. *Surprise* timbul ketika anak laki-laki tersebut memanggil Mia dengan panggilan “mom”. *Surprise* berlanjut pada respons Mia yang diduga oleh penonton bahwa dia akan menyambut dan memeluk Ali dengan senang, namun ternyata Mia terkejut dan tidak menerima kotak makanan dari Ali, kemudian langsung menutup pintu apartemen. Ali sedih dan kaget karena tidak menyangka atas respons Mia yang menyambutnya dengan kurang baik.

*Surprise* pada adegan ini memperkuat pesan kekeluargaan bercirikan intim dan interpersonal. Ciri kekeluargaan dapat dilihat setelah pertemuan Ali dan Mia di Fort Greene. Ali pulang ke apartemen geng Ratu-Ratu Queens dan terdiam setelah diusir oleh ibunya. Party bingung, dia menanyakan kenapa kotak makanan yang ingin diberikan kepada Mia masih ada. Biyah, Chinta, dan Ance menanyakan persoalan yang terjadi dengan Ali pada saat bertemu dengan Mia. Anggota geng Ratu-Ratu Queens khawatir pada Ali karena setelah pulang dari apartemen Mia hanya diam dan sedih. Mereka menduga ada kejadian yang tidak baik yang dialami oleh Ali. Ekspresi kekhawatiran Ratu-Ratu Queens menunjukkan bahwa rasa peduli muncul karena adanya keakraban antara Ali dengan Ratu-Ratu Queens.

### **SIMPULAN**

Hasil analisis menunjukkan penggunaan unsur dramatik dalam membangun pesan kekeluargaan pada film *Ali & Ratu Ratu Queens*. Unsur dramatik film terdiri dari konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. Unsur dramatik tercipta lewat aktor yang memainkan peran. Peneliti menemukan sepuluh adegan unsur dramatik yang membangun pesan kekeluargaan, unsur dramatik tersebut terdiri atas tiga adegan konflik, tiga adegan *suspense*, dua adegan *curiosity*, dan dua adegan *surprise*. Setiap unsur dramatik memicu sikap-sikap yang

*Unsur Dramatik pada Film Ali & Ratu Ratu Queens dalam Membangun Pesan Kekeluargaan (Asti Widya Adriyani, Didik Suharijadi, Soekma Yeni Astuti, Muhammad Zamroni, Denny Antyo Hartanto)*

menguatkan pesan kekeluargaan. Hubungan antara Ali dan geng Ratu-Ratu Queens merupakan hubungan yang dominan dalam membangun pesan kekeluargaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cohen, B. J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Crossman, A. 2020. "Kinship: Definition in the Study of Sociology".  
<https://www.thoughtco.com/kinship-3026370>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022.

Lutters, E. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdiyantoro, B. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Zoebazary, M.I. 2016. *Kamus Televisi & Film*. Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember.